

**PENGARUH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA BERBASIS  
PROJECT BASED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI MTS  
GUPPI TAIPALE`LENG**

Nurul Alwia<sup>1</sup>, Andi Sugiati<sup>2</sup>, Akbar aba<sup>3</sup>  
Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Universitas Muhammadiyah  
Makassar,  
Jl. Sultan Alauddin No.259, Makassar, Indonesia 90221  
[Nurulalwiah768@gmail.com](mailto:Nurulalwiah768@gmail.com) [Andisugiati@unismuh.ac.id](mailto:Andisugiati@unismuh.ac.id) [Akbaraba@unismuh.ac.id](mailto:Akbaraba@unismuh.ac.id)

**ABSTRACT**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran Pancasila berbasis *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah GUPPI Taipale'leng. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada rendahnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran Pancasila yang masih bersifat konvensional dan minim interaksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Pancasila berbasis Project Based Learning (PjBL) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah GUPPI Taipale'leng. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen, dari nilai pretes sebesar 52,7 menjadi nilai postes sebesar 74,4 yang sebagian besarnya melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Kata kunci: Pancasila *Project Based Learning*, hasil belajar, pembelajaran

**ABSTRAK**

This study aims to determine the effect of the implementation of the Pancasila learning model based on Project Based Learning (PjBL) on student learning outcomes at GUPPI Taipale'leng Islamic Junior High School. The background of this study is based on the low level of student involvement in Pancasila learning which is still conventional and lacks interaction. The results of the study indicate that the implementation of the Pancasila learning model based on Project Based Learning (PjBL) has a significant effect on improving student learning outcomes at GUPPI Taipale'leng Islamic Junior High School. This is evidenced by an increase in the

average value of student learning outcomes in the experimental class, from a pretest score of 52.7 to a posttest score of 74.4,

Keywords: Pancasila Project-Based Learning, learning outcomes, learning

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan adalah pilar utama dalam pembentukan identitas dan karakter bangsa. Pancasila, dasar negara, sangat memengaruhi nilai-nilai kebangsaan dan karakter generasi muda Indonesia. Pancasila berfungsi sebagai landasan filosofis dan pedoman untuk kehidupan di seluruh dunia, baik di tingkat nasional maupun global. Akibatnya, penerapan nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan harus dilakukan dengan sistematis, inovatif, dan relevan dengan zaman. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah pembelajaran berbasis proyek. Metode ini memberi siswa kesempatan untuk mempelajari prinsip-prinsip Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dan bekerja sama dengan orang lain. Akibatnya, pendidikan tidak hanya membuat orang cerdas, tetapi juga membuat mereka memiliki sifat dan semangat Pancasila (Kahar Dan Ili, 2022).

Pendidikan Pancasila tidak hanya sekadar hafalan, itu juga dapat

menumbuhkan rasa nasionalisme yang kuat dan aplikasi dalam kehidupan sehari-hari. Guru harus mampu membuat pendekatan inovatif untuk mengajar siswa, seperti berkolaborasi dalam proyek, berbicara dalam kelompok, atau menginternalisasi nilai-nilainya. Selain itu, memasukkan nilai-nilai Pancasila ke dalam berbagai mata pelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler juga dapat membantu siswa memahami dan menerapkannya dengan lebih baik. Oleh karena itu, Pancasila tidak hanya menjadi gagasan yang diingat, tetapi juga menjadi pedoman hidup untuk mendidik generasi muda (Ekolah et al., 2014). Oleh karena untuk mencapai tujuan pembelajaran yang lebih bermakna dan aplikatif, maka dibutuhkan model pembelajaran Project Based Learning.

Model pembelajaran adalah bagian penting dari proses pembelajaran. Ada beberapa alasan mengapa pembuatan model pembelajaran sangat penting, antara lain: model

pembelajaran dapat membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih mudah; model pembelajaran juga dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi siswa selama proses pembelajaran (Asyafah, 2019).

## **B. Metode Penelitian**

pembelajaran Pancasila masih tergolong rendah. Sebaliknya, setelah penerapan model pembelajaran PjBL, nilai posttest mengalami peningkatan yang signifikan, baik secara individu maupun klasikal.

Model Project Based Learning mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran melalui pembuatan proyek yang berkaitan langsung dengan konteks kehidupan dan nilai-nilai Pancasila. Hal ini memungkinkan siswa tidak hanya memahami materi secara teoritis (kognitif), tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai

(afektif), serta mempraktikkannya melalui aktivitas nyata (psikomotorik). Peningkatan signifikan pada hasil belajar siswa setelah penerapan PjBL menunjukkan bahwa model ini efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Abidin (2014). yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis proyek mampu menumbuhkan tanggung jawab, kreativitas, dan kolaborasi siswa dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kehidupan nyata.

Hasil uji-t menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest siswa. Ini memperkuat bahwa penerapan model PjBL memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Uji normalitas dan homogenitas menunjukkan bahwa data

berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen, sehingga uji-t dapat dilakukan dengan valid. Dalam uji Levene's Test, nilai signifikansi (p-value) pada data pretest dan posttest lebih besar dari 0,05, menandakan bahwa data memiliki varians yang

*Descriptive Statistics*

	Pretest Hasil Belajar
Valid	28
Missing	0
Median	51.000
Mean	51.143
Std. Deviation	2.592
Shapiro-Wilk	0.957
P-value of Shapiro-Wilk	0.294

homogen. Selanjutnya, uji-t menunjukkan bahwa nilai signifikansi (2-tailed) lebih kecil dari 0,05, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest

siswa. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima, yaitu terdapat pengaruh signifikan penerapan pembelajaran Pancasila berbasis Project Based Learning terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, model PjBL tidak hanya relevan tetapi juga efektif untuk digunakan dalam pembelajaran Pancasila di tingkat Madrasah Tsanawiyah.

**1. Hasil Uji Normalitas hasil belajar Untuk kelas Kontrol**

Berdasarkan Tabel Dan diagram batang di atas menyajikan data statistik deskriptif dan hasil uji normalitas terhadap nilai pretest hasil belajar siswa sebanyak 28 responden. Seluruh data tercatat

lengkap tanpa ada data yang hilang (missing = 0).

Nilai rata-rata (mean) pretest siswa adalah 51.143, yang menunjukkan bahwa secara umum kemampuan awal siswa sebelum diberi perlakuan pembelajaran berada pada angka tersebut. Nilai median sebesar 51.000 memperkuat informasi bahwa sebaran data berada di sekitar nilai tengah, dan tidak terlalu menyimpang. Nilai simpangan baku (standar deviasi) sebesar 2.592 menunjukkan bahwa variasi atau penyebaran data dari nilai rata-rata tergolong rendah, sehingga skor siswa cenderung berdekatan satu sama lain.

Untuk mengetahui apakah data pretest berdistribusi normal, dilakukan uji normalitas Shapiro-Wilk. Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai statistik Shapiro-

Wilk sebesar 0.957 dengan p-value sebesar 0.294. Karena p-value lebih besar dari taraf signifikansi 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Artinya, data memenuhi asumsi normalitas sehingga layak digunakan dalam analisis statistik parametrik, seperti uji-t.

## **2. Hasil Nilai Uji Normalitas Hasil Belajar Untuk Kelas Eksperimen**

### *3. Descriptive Statistics*

	Posttest hasil belajar
Valid	22
Missing	0
Mode	76.000
Median	75.000
Mean	74.818
Std. Deviation	2.462
Shapiro-Wilk	0.965

3. *Descriptive Statistics*

	Posttest hasil belajar
P-value of Shapiro-Wilk	0.607

Berdasarkan Tabel di atas menyajikan hasil analisis statistik deskriptif dan uji normalitas terhadap nilai pretest hasil belajar siswa sebelum mengikuti proses pembelajaran. Dari hasil tersebut diketahui bahwa jumlah responden yang dianalisis sebanyak 22 siswa, dengan tidak ada data yang hilang (Missing = 0), sehingga data dinyatakan lengkap.

Nilai modus (mode) adalah 50.000, yang menunjukkan bahwa nilai tersebut paling sering muncul dalam distribusi data. Nilai median sebesar 53.000 menandakan bahwa nilai tengah dari seluruh data berada pada angka tersebut.

Rata-rata (mean) nilai pretest siswa adalah 52.727, yang menunjukkan bahwa secara umum tingkat penguasaan awal siswa terhadap materi tergolong sedang. Nilai simpangan baku (standard deviation) sebesar 2.453 menggambarkan bahwa penyebaran nilai siswa dari rata-rata cukup kecil, yang berarti nilai-nilai siswa relatif homogen.

Untuk memastikan apakah data nilai pretest berdistribusi normal, dilakukan uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai Shapiro-Wilk sebesar 0.972 dengan p-value sebesar 0.766. Karena nilai p-value lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Berdasarkan hasil analisis, data pretest hasil belajar siswa memiliki distribusi normal.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh pembelajaran Pancasila berbasis Project Based Learning terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Guppi Taipale`leng, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran Pancasila berbasis Project Based Learning (PjBL) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan oleh adanya peningkatan nilai hasil belajar setelah perlakuan, baik pada aspek kognitif

(pengetahuan), afektif (sikap), maupun psikomotorik (keterampilan).

2. Model PjBL mendorong siswa untuk aktif, berpikir kritis, bekerja sama, dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan proyek-proyek yang berkaitan dengan nilai-nilai Pancasila. Hal ini sejalan dengan teori Abidin yang menekankan pentingnya pembelajaran kontekstual, kolaboratif, dan berbasis pengalaman nyata.
3. Pembelajaran dengan pendekatan proyek tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep

Pancasila secara teoritis, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai karakter, seperti gotong royong, toleransi, dan tanggung jawab sosial ke dalam sikap dan tindakan siswa.

melalui penyediaan sarana, waktu, dan kebijakan yang fleksibel agar proyek-proyek yang dirancang dapat terlaksana secara optimal dan berkelanjutan.

## **SARAN**

- Bagi Guru: Guru PPKn atau mata pelajaran Pancasila disarankan untuk mengimplementasikan model Project Based Learning sebagai alternatif strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar dan karakter siswa secara bersamaan.

□ Bagi Sekolah: Sekolah diharapkan mendukung pelaksanaan model pembelajaran berbasis proyek

## **DAFTAR PUSTAKA**

Ekolah, D. I. S., M. Enengah K. Ejuruan, S. M. K. B. Erbasis, P. Ondok P. Esantren, Ece Supriatna, Ending Bahruddin, Didin Hafidhuddin, and Didin Saefuddin. 2014. "Konsep Dan Implementasi Pendidikan K

Arakter.” 3(2):100–114.

8(23):702–11

Farhin, Nurul, Deni Setiawan, Edi Waluyo, and Universitas Negeri Semarang. 2023. “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek : Studi Kasus Di SD Sukosari.” 1(2):132–36.

Firdaus, Muqorrobin. 2010. “Intrumen Penelitian.” *Metodelogi Penelitian* 15–20.

Abidin, Zainul, Hari Karyono, and Endang Mastuti Rahayu. 2021. “Pengaruh Model Project Based Learning Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Produktif Di Smk.” *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)* 6(1):58–64. doi: 10.29100/jipi.v6i1.1619.

Abu Tholib, Uji, Fakultas Ilmu Pendidikan, Jurusan Manajemen Pendidikan, and UNJUniversitas Negeri Jakarta Abstract. 2022. “Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Problem Solving Skills Peserta Didik.” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan,* Desember